

Fasilitasi Literasi Keuangan melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Penguatan Keberlanjutan Bisnis UMKM Kedai Mie Rara

Rizqi Amalia Putri¹, Calista Salsabila², Ratu Aristawati Dzakiyah³, Nur 'Abidah⁴, Mohamad Bastomi^{5*}, Nurhidayah⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Islam Malang, Indonesia
Email Corespondensi: mb.tomi@unisma.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are crucial to Indonesia's economy. One of the challenges faced by MSMEs is the lack of systematic financial reporting, which affects their operations and business sustainability. Kedai Mie Rara is an MSME in the culinary sector facing similar challenges. Training in basic financial report preparation is one solution to address the issues faced by Kedai Mie Rara. The training methods included socialization, education, practical training, as well as monitoring and evaluation. The training results showed an increase in understanding and skills in preparing systematic financial reports. However, some aspects such as the preparation of balance sheets and cash flow statements still require further assistance. It is hoped that the results of this training will benefit Kedai Mie Rara and serve as an example for other MSMEs to manage their finances more effectively and professionally. Overall, this training had a positive impact on the financial management of Kedai Mie Rara and helped business owners make more accurate decisions.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang belum sistematis sehingga berdampak pada operasional dan keberlanjutan usaha. Kedai Mie Rara merupakan UMKM di sektor kuliner yang menghadapi tantangan serupa. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi UMKM Kedai Mie Rara. Metode pelatihan meliputi sosialisasi, edukasi dan penyuluhan, pelatihan praktis, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis. Namun, beberapa aspek seperti penyusunan neraca dan laporan arus kas masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Harapannya, hasil pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi Kedai Mie Rara, tetapi juga menjadi contoh bagi UMKM lain dalam mengelola keuangan secara lebih baik dan profesional. Secara keseluruhan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap manajemen keuangan UMKM Kedai Mie Rara serta membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih tepat

KEYWORDS:

*Kedai Mie Rara MSME;
Simple financial statements;
Business sustainability.*

KATA KUNCI:

UMKM Kedai Mie Rara;
Laporan keuangan sederhana;
Keberlanjutan bisnis.

How to Cite:

“Rizqi Amalia Putri, Calista Salsabila, Ratu Aristawati Dzakiyah, Nur 'Abidah, Mohamad Bastomi, & Nurhidayah. (2026). Fasilitasi Literasi Keuangan melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Penguatan Keberlanjutan Bisnis UMKM Kedai Mie Rara. *Archimedes: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–40.”

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan memainkan peran penting dalam mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Kemampuannya untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang bergejolak membuat UMKM sering dianggap sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Fleksibilitas dan adaptabilitas mereka terhadap perubahan pasar menjadikan UMKM sebagai aktor penting dalam menggerakkan roda ekonomi.

Kedai Mie Rara adalah salah satu UMKM yang beroperasi di sektor kuliner dengan spesialisasi pada jenis hidangan mie. Mie yang disajikan di Kedai Mie Rara telah berhasil menarik perhatian pelanggan karena cita rasanya yang khas dan kualitasnya yang konsisten. Namun, meskipun memiliki produk yang diminati, Kedai Mie Rara tidak lepas dari berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan pengembangannya. Salah satu tantangan yang dihadapi yakni penyusunan laporan keuangan yang belum tersusun secara sistematis sehingga dapat mempengaruhi operasional sehari-hari serta keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu [1]. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi setiap usaha karena dengan laporan keuangan dapat memudahkan pengusaha dalam mengelola keuangan. Laporan keuangan juga dapat memperlancar usaha dimana dengan adanya laporan keuangan yang baik dan jelas memungkinkan setiap usaha dapat berkembang dengan baik [2]. Namun, UMKM masih mempunyai beberapa permasalahan seperti masalah dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi, karena minimnya kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM serta kurangnya SDM yang ahli dalam bidangnya [3].

Dalam rangka mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, maka perlu dilakukan pelatihan keuangan yang sederhana bagi UMKM [4]. Dengan adanya pelatihan ini, pelaku UMKM Kedai Mie Rara akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangannya. Pelaksanaan pelatihan ini memiliki tujuan yaitu memberikan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM Kedai Mie Rara dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kedai Mie Rara, Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Peserta kegiatan terdiri dari pelaku UMKM Kedai Mie Rara yang mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam mencapai keberhasilan kegiatan pelatihan ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Metode Sosialisasi, melakukan sosialisasi program pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM Kedai Mie Rara. Sosialisasi dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi kedai. Sosialisasi ini bertujuan memperkenalkan program pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana, menyampaikan alasan penting diadakannya program serta rencana teknis pelatihan yang akan dilakukan.
- b. Metode Edukasi dan Penyuluhan, melakukan edukasi dan penyuluhan terkait manfaat pembuatan laporan keuangan sederhana dalam operasional UMKM. Materi yang disampaikan berupa pengenalan laporan keuangan sederhana. Edukasi dan penyuluhan ini bertujuan agar pelaku UMKM Kedai Mie Rara mengetahui keunggulan dan manfaat laporan keuangan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan usaha.
- c. Metode Pelatihan, melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan praktis yang dilaksanakan dalam beberapa sesi. Pelatihan meliputi pencatatan transaksi harian, penjurnalan, pembuatan buku besar, pembuatan neraca dan laporan laba rugi, serta penyusunan laporan arus kas.

Monitoring dan Evaluasi, melakukan monitoring terkait keberhasilan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana dan evaluasi terkait kendala selama implementasi pembuatan laporan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Sosialisasi

Tahap awal pelaksanaan program berupa pendekatan sosialisasi kepada pelaku UMKM Kedai Mie Rara. Sosialisasi dilakukan di lokasi *outlet* Kedai Mie Rara di Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh pemilik UMKM Kedai Mie Rara. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun pengetahuan tentang laporan keuangan sederhana kepada pemilik UMKM Kedai Mie Rara guna mendukung keberlanjutan usaha dari UMKM Kedai Mie Rara

itu sendiri [5,6]. Dalam sosialisasi ini menginformasikan tentang keunggulan jika mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM. Dalam tahap ini juga dilakukan tanya jawab ringan bertujuan untuk menggali informasi seberapa jauh pemahaman pelaku UMKM tentang laporan keuangan serta kendala pengelolaan keuangan yang selama ini dihadapi. Selain itu, pada tahap ini juga membicarakan tentang rencana teknis pelatihan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari tahap ini.



Tahap Edukasi dan Penyuluhan

Pelaksanaan tahap kedua yakni berupa edukasi dan penyuluhan manfaat pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM khususnya UMKM Kedai Mie Rara. Terdapat empat manfaat laporan keuangan bagi pelaku usaha, yaitu sebagai alat untuk mengendalikan usaha, sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja usaha, sebagai dasar pembuatan keputusan, dan sebagai alat pengelola keuangan yang baik [7,8]. Edukasi ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan yang lebih mendalam tentang pembuatan laporan keuangan sederhana.

Tahap ini juga disampaikan materi pengantar tentang komponen laporan keuangan sederhana yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Komponen-komponen laporan keuangan ini memberikan gambaran yang dapat membantu UMKM untuk memahami kinerja keuangan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik [9].



Tahap Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan dan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana. Tahap pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana ini dilakukan dalam beberapa sesi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan agar pelaku UMK Kedai Mie Rara memahami dengan sungguh-sungguh dan menguasai alur pembuatan laporan keuangan secara tepat [10,11]. Sesi diawali dengan pelatihan pemisahan uang pribadi dengan uang usaha dan pengumpulan bukti transaksi seperti nota dan kwitansi sebagai dasar pencatatan transaksi. Kemudian lanjutkan dengan beberapa sesi pelatihan yang dilakukan di hari yang berbeda. Sesi tersebut antar lain sesi kedua yakni pelatihan penjurnalan atau pencatatan transaksi pembelian penjualan serta pembuatan buku besar, sesi ketiga pembuatan neraca dan laporan laba rugi, sesi keempat pembuatan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.



Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahapan terakhir dari program ini adalah monitoring dan evaluasi keberhasilan program pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana. Upaya yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan diskusi dengan pelaku UMKM Kedai Mie Rara terkait kendala yang dihadapi selama



proses pelatihan dan implementasi pembuatan laporan keuangan sederhana yang telah dilakukan selama periode berjalan [13,14].

Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa pelaku usaha telah menerapkan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha, mengumpulkan bukti transaksi, melakukan penjurnalan atau pencatatan transaksi, serta pembuatan laba rugi dengan baik. Namun, masih perlu adanya pendampingan pada pembuatan laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan

[15,16]. Sehingga upaya yang perlu dilakukan adalah melakukan pendampingan lanjutan secara berkala kepada pelaku UMKM Kedai Mie Rara guna memastikan bahwa pelaku usaha menguasai lebih dalam terkait keterampilan pembuatan laporan keuangan sederhana tersebut.

KESIMPULAN

Program pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana di Kedai Mie Rara merupakan langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM di sektor kuliner. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis dan terstruktur. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan berupa pendampingan dan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memastikan pelaku usaha menguasai seluruh komponen laporan keuangan sederhana.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapabilitas manajemen keuangan UMKM Kedai Mie Rara. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, UMKM dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan usahanya, membuat keputusan yang lebih tepat, serta merencanakan strategi pengembangan usaha yang lebih efektif. Harapan dari hasil dari pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi Kedai Mie Rara, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi UMKM lainnya dalam mengelola keuangan usaha secara lebih baik dan profesional. Dengan demikian, UMKM dapat terus berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional dan menjadi pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Antony and N. Natalia, "Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Umkm Desa Wisata Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 7, no. 6, pp. 5981–5988, 2023.
- [2] A. Aprilia and M. Budiantara, "Penerapan Laporan Keuangan Sederhana Pada Pengusaha Mie Ayam Nyruput Skuy Cabean," *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 249–252, 2023.
- [3] N. Badria, N. Hasanah, D. M. Rohmah, H. Riqi, and T. S. B. Alan, "Implementasi Manajemen Kas Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga," *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2023.
- [4] M. Bastomi, M. M. Nufail, B. Naba, and K. Monteha, "Analisis laporan keuangan dalam kreativitas usaha 'tempe bagiyo'," *Journal of Creative Attitudes Culture*, vol. 3, no. 2, pp. 68–73, 2022.
- [5] M. Bastomi and N. S. Safitri, "Pemberdayaan pelaku usaha coffe shop melalui edukasi digital marketing," *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 7–12, 2022.
- [6] B. R. Laksono, N. Nurdina, M. Suhardiyah, M. R. Ardiani, and N. Latif, "Menyusun Laporan Keuangan Sederhana UMKM Di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya," *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 109–114, 2021.
- [7] A. Derestiyani, Agisah, *et al.*, "Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro (Kelompok 3 Divisi Keuangan)," *HASPI: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, vol. 1, no. 1, 2022.

- [8] L. A. Diyani, C. Oktapriana, and H. A. Rachman, “Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Penggiat UMKM Usia Muda,” *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, vol. 7, no. 1, pp. 583–598, 2023.
- [9] H. Herawati, “Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan,” *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2019.
- [10] Kartomo and L. Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016.
- [11] A. Khallossa and I. Wulandari, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 3, no. 3, pp. 983–988, 2023.
- [12] U. Nandiroh, M. Bastomi, R. A. Nutkhofifah, and M. Z. Abdillah, “Optimalisasi penggunaan dompet digital sebagai solusi efisiensi transaksi,” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, vol. 7, no. 1, pp. 11–19, 2024.
- [13] A. A. T. Nigsih and N. Trisnawati, “Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana pada umkm handcraft niki kayoe desa turirejo kec. lawang,” *Jurnal Pengabdian Mandiri*, vol. 1, no. 6, pp. 905–912, 2022.
- [14] A. A. Seto, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dan Perencanaan Keuangan Pada Ocica Gift,” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 4767–4774, 2022.
- [15] M. Widiawati, M. G. Safira, and M. Bastomi, “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft,” *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, vol. 2, no. 2, pp. 49–60, 2024.
- [16] A. S. Novianto *et al.*, “Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana untuk meningkatkan kinerja UMKM,” *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.33474/penadimas.v1i1.18562.